

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Lingkungan merupakan aset yang sangat penting dalam kehidupan. Lingkungan berperan penting sebagai tempat tinggal berbagai makhluk hidup. Makhluk yang memiliki peran utama dalam mengelola lingkungan adalah manusia. Manusia dituntut untuk dapat menjaga kelestarian lingkungan, karena manusia memiliki kemampuan untuk mengubah lingkungan lebih baik. Akan tetapi manusia kebanyakan manusia lebih suka merusak lingkungan. Seperti membuang sampah sembarangan. Sikap dan peduli terhadap lingkungan merupakan upaya-upaya untuk mencegah kerusakan yang ada di sekitar kita dan sikap peduli lingkungan harus di tanamkan sejak dini terhadap peserta didik nantinya. Untuk membentuk manusia yang sadar akan pentingnya lingkungan bagi kehidupan, maka kita sebagai manusia perlu usaha yang dapat membina, mengarahkan dan menjadikan seseorang mempunyai jiwa untuk mencintai lingkungan hidup. Oleh karena itu sikap akan peduli terhadap lingkungan perlu ditanamkan sejak dini melalui pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dapat membina karakter akan kepedulian lingkungan.

Menurut Abdullah Munir (2010:203) Pembelajaran dapat dilakukan dengan mengajarkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, menyayangi tumbuh-tumbuhan dan selalu tetap menjaga

kebersihan di tempat manapun siswa berada tidak hanya di sekolah tapi juga di lingkungan sekitar dan lingkungan masyarakat. Sikap akan kepedulian lingkungan sangat penting diterapkan oleh semua orang, terutama oleh para generasi muda.

Kementerian lingkungan hidup menyampaikan bahwa kondisi lingkungan hidup Indonesia kian memprihatinkan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan sikap dan perilaku kepedulian lingkungan yaitu dengan mengadakan pendidikan karakter peduli lingkungan dan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dalam dunia pendidikan. Sikap peduli terhadap lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan.

Menurut (Arofah, 2021). Sikap kepedulian lingkungan yang masih rendah seperti masih ditemukannya peserta didik yang membuang sampah sembarangan, Ketika proses belajar masih ditemukan sampah anorganik yang berserakan di ruangan kelas dan adanya corat coretan di kursi dan dinding kelas. Kebiasaan ini timbul karena masih rendahnya sikap peduli lingkungan dari peserta didik. Untuk dapat melahirkan sikap kepedulian lingkungan di masyarakat, perlu pendidikan pada saat siswa di sekolah.

Sekolah mampu mengajarkan siswa untuk mengenali dampak sikap dan perilaku manusia di bumi dalam kehidupan yang bersiklus.

Menurut (Desfandi, 2015). Sikap peduli lingkungan ini adalah sikap dan perilaku yang selalu berusaha untuk mencegah kerusakan yang terjadi pada lingkungan sekitarnya, dan berinovasi untuk menyelesaikan dan memperbaiki kerusakan alam yang terjadi. Sikap peduli lingkungan ini sangat perlu ditanamkan sejak usia dini agar di masa depan dapat menjadi agen perubahan. Sikap peduli lingkungan merupakan tingkah laku yang berorientasi pada kesadaran dan perasaan cinta terhadap lingkungan (Narut & Nardi, 2019).

Peduli lingkungan adalah tindakan atau kegiatan yang berusaha mengatasi kerusakan lingkungan alam sekitar dan memperbaiki kerusakan tersebut. Menambahkan faktor yang terkait tentang sikap peduli lingkungan yang tidak kalah penting untuk ditanamkan pada diri peserta didik sejak dini adalah sikap peduli terhadap lingkungan seperti kedisiplinan, keteladanan, kebiasaan, bertanggung jawab, relijius, akhlak. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan ditanamkan sejak dini kepada peserta didik sehingga dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, serta untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi

penerus yang akan datang. Ketika karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, serta akan membentuk sikap dan perilaku yang semakin positif terhadap lingkungan. Permasalahan lingkungan fisik tidak hanya terjadi dalam lingkup nasional namun juga dalam lingkup yang lebih sempit khususnya dalam lingkungan pendidikan. Di dalam sekolah yang terlihat bersih, rapi, indah, sehat, aman, dan nyaman biasanya tidak terlepas dari sistem pengelolaannya melainkan tergantung dari kerja semua warga sekolah seperti guru, karyawan, peserta didik agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Sikap peduli lingkungan tidak hanya tentang internasional atau pun nasional tetap berlaku juga di Sekolah Dasar kenakalan yang dilakukan siswa SD yang berhubungan dengan lingkungan diantaranya yaitu membuang sampah sembarangan merupakan bentuk kenakalan tersebut dilakukan dengan sengaja yang menunjukkan sikap tidak disiplin dan tidak peduli lingkungan. Sebagai contoh, ada siswa yang memanfaatkan kesempatan dalam kesempatan untuk membuang sampah tidak pada tempatnya dan permasalahan lain yang ditemukan yaitu mencoret-coret bangku sekolah, mencoret-coret KM/WC sekolah, aroma WC yang tidak sedap. Untuk itu, peran SD Saat ini menjadi penting dalam keberhasilan dalam menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya untuk menumbuhkan sikap peduli akan hal-hal kecil yang berkaitan dengan lingkungan.

Sekolah merupakan sektor utama yang secara optimal memanfaatkan dan memperdayakan semua lingkungan yang ada baik itu dalam proses belajar mengajar maupun ketika di luar proses belajar mengajar yang berguna untuk menginisias, memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan secara terus menerus ketika menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan. Sekolah selaku lembaga pendidikan yang bersifat formal, harusnya menanamkan sikap akan kepedulian lingkungan kepada diri para peserta didik sejak dini. Kenyataan itu dapat terlihat dari para sikap peserta didiknya, karena kenyataan itu dapat terlihat dari sikap peserta didik yang masih suka membuang sampah sembarangan ataupun tidak pada tempatnya serta adanya sampah yang masih terlihat berserakan di halaman sekitar kelas. Sebenarnya sekolah sudah menyediakan tempat pembuangan sampah organik dan non-organik agar para siswa dapat membuang sampah pada tempatnya. Di samping itu sekolah juga menyediakan penampungan air dengan keran air yang dapat mengalir dengan tujuan agar siswa bisa menjaga dan merawat tanaman mereka yang ada di sekitar taman sekolah. Namun hal itu belum juga dapat terlaksana dengan baik dan benar sesuai fungsinya, Berdasarkan kenyataan yang terjadi pada siswa di sekolah SD Negeri 03 Nanga Empangau tersebut dengan beberapa karakter ideal yang harus dimiliki oleh beberapa siswa seperti yang tercantum dalam Kementerian Pendidikan nasional tahun 2024, salah satunya yaitu memiliki sikap kepedulian lingkungan, maka dapat diketahui bahwa terdapat kesenjangan yang cukup signifikan.

Karena sikap sikap kepedulian lingkungan yang harusnya dimiliki oleh para siswa belum dapat terlaksana dengan semestinya. Hasil observasi dengan guru dan kepala sekolah SD Negeri 03 Nanga Empangau sebenarnya selalu menghimbau agar siswa bisa dan mau merawat tanaman dan membersihkan kelas. Selain itu sekolah juga menyediakan tempat sampah organik dan non organik agar para siswanya membuang sampah sesuai pada tempatnya. Akan tetapi para siswa sebagian besar masih belum mendengarkan atau belum diindahkan oleh siswanya. Oleh karena itu peneliti membutuhkan perlakuan yang lain agar siswa memiliki rasa tanggung jawab pada sikap kepedulian pada lingkungan.

Penelitian ini berfokus pada sikap peduli terhadap lingkungan di kelas III SDN Nanga Empangau. Berdasarkan observasi, angket dan dokumentasi penelitian, maka peneliti tertarik untuk mengetahui program-program yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 03 Nanga Empangau kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu dalam menanamkan sikap kepedulian lingkungan. Ruang lingkup lingkungan yang akan diteliti juga akan membahas tentang lingkungan yang berkaitan dengan alam dan lingkungan keseharian para siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 03 Nanga Empangau tersebut dengan judul " Analisis Sikap kepedulian Terhadap Lingkungan Siswa kelas III Dasar Negeri 03 Nanga Empangau. Sikap peduli terhadap lingkungan juga harus di tanamkan dari sejak dini maupun seterusnya, di sini penelitian saya meneliti sikap anak terhadap lingkungan di SD Negeri

03 Nanga Empangau di karenakan ada beberapa siswa di saat proses belajar mengajar makan dan membuang sampah di laci meja dan memcoret meja dan ketika jam istirahat ada beberapa siswa masih suka membuang sampah di belakang jendela dan di sembarang tempat, Maka untuk itu bisa di berikan teguran ringan kalau masih pertama kali dan ada beberapa siswa yang peduli terhadap lingkungan seperti menegur temannya untuk membuang sampah ke dalam tong sampah bahkan kalau ke wc jangan lupa ketika selesai buang air kecil untuk di siram kembali kamar wc.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas fokus penelitian ini difokuskan pada sikap anak kelas III terhadap lingkungan di kelas dalam membentuk sikap peduli terhadap lingkungan di kelas III SD Negeri 03 Nangga Empangau.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap siswa di kelas III peduli terhadap lingkungan di SD Negeri 03 Nanga Empangau tahun pelajaran 2024 ?
2. Apa saja yang dihadapi sikap peduli terhadap lingkungan di kelas III di SD Negeri 03 Nanga Empangau tahun pelajaran 2024 ?
3. Bagaimana upaya untuk mengetahui sikap peduli terhadap lingkungan siswa kelas III dikelas III di SD Negeri 03 Nanga Empangau tahun pelajaran 2024 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan yang ingin didapatkan dari sebuah penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan mengenai sikap peduli siswa kelas III terhadap lingkungan dikelas III di sekolah SD Negeri 03 Nanga Empangau.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan akan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan yang secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Ada dua manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan pendidikan terutama dalam mengetahui cara memahami siswa dalam dunia pendidikan sehingga dapat diciptakan pendidikan yang tepat serta menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan di dalam diri peserta didik.

2. Manfaat Praktis**a. Bagi siswa**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai sikap baik dan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah maupun di luar sekolah yang tertanam di diri siswa.

b. Bagi Guru

Membantu peserta didik untuk selalu peduli pada lingkungan, kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan akan menciptakan lingkungan bersih dan nyaman. Sehingga akan memotivasi peserta didik untuk terus peduli terhadap lingkungan.

c. Bagi Sekolah

Untuk instansi sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya kinerja seorang guru dalam menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menyampaikan informasi tentang Sikap peduli terhadap lingkungan peserta didik sekolah.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini dapat memperluas cakrawala apresiasi pembaca khususnya dalam bidang pendidikan untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan pengetahuan akademik.

F. Defenisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah penafsiran dalam memahami penelitian ini, maka variabel penelitian ini harus didefinisikan se jelas mungkin dalam bentuk definisi operasiona. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sikap peduli terhadap lingkungan siswa di kelas III di SD Negeri 03 Nanga Empangau, di karenakan sikap peduli terhadap lingkungan adalah suatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu pada individu. Dan kementerian pendidikan

Nasional telah merumuskan 18 Nilai karakter yang akan di tanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan di diri peserta didik karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Nilai atau karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.